

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinamika *sibling rivalry* dalam keluarga

Dinamika hubungan saudara kandung dalam penelitian ini menunjukkan pola yang fluktuatif sejak masa kanak-kanak hingga dewasa. Pada masa kecil, hubungan antar saudara cenderung diwarnai oleh konflik seperti pertengkaran, perbedaan pendapat, dan sikap saling mengganggu. Namun, seiring bertambahnya usia, sebagian besar informan mengalami perubahan hubungan yang lebih harmonis, yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan mengontrol emosi dan membangun komunikasi yang lebih baik. *Sibling rivalry* dalam keluarga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perbedaan perlakuan dan perhatian orang tua, persepsi ketidakadilan, perbedaan karakter dan pola pikir, serta kurangnya komunikasi antar saudara. Dengan demikian, *sibling rivalry* merupakan fenomena yang wajar dalam keluarga, namun bersifat kompleks karena melibatkan aspek emosional dan lingkungan sosial keluarga.

2. Perbedaan bentuk ekspresi *sibling rivalry* berdasarkan jenis kelamin

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan dalam cara anak laki-laki dan perempuan mengekspresikan konflik. Anak laki-laki cenderung mengekspresikan konflik secara langsung, terbuka dan verbal. Mereka lebih memilih menyampaikan ketidakpuasan melalui perkataan atau tindakan langsung. Sementara itu, anak

perempuan cenderung mengekspresikan konflik secara emosional dan tidak langsung. Mereka lebih sering memilih diam, menangis, atau menarik diri sebagai bentuk pelampiasan emosi.

3. Peran orang tua dalam mengelola *sibling rivalry*

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola konflik antar saudara sebagai mediator dalam keluarga. Bentuk peran tersebut diwujudkan melalui pemberian nasihat, upaya menenangkan konflik, serta penanaman nilai-nilai agama seperti kesabaran, kasih sayang, dan saling menghargai. Namun, efektivitas peran orang tua sangat dipengaruhi oleh konsistensi dalam pola asuh, keadilan dalam memperlakukan anak, serta kemampuan membangun komunikasi yang baik dalam keluarga. Apabila orang tua dianggap tidak adil atau sering membandingkan anak, maka hal tersebut dapat memperburuk konflik *sibling rivalry* yang terjadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan mampu menerapkan pola asuh yang adil dan tidak membedakan anak berdasarkan jenis kelamin, serta menghindari kebiasaan membandingkan anak yang dapat memicu kecemburuan. Selain itu, orang tua perlu meningkatkan komunikasi terbuka dalam keluarga dan secara konsisten menanamkan nilai-nilai agama seperti kesabaran, kasih sayang, dan saling menghargai. Pemberian perhatian yang seimbang kepada setiap anak juga menjadi hal yang penting agar tercipta

hubungan yang harmonis dan konflik sibling rivalry tidak berkembang menjadi konflik berkepanjangan.

2. Bagi anak (saudara kandung)

Anak diharapkan mampu mengelola emosi dengan lebih baik serta mengembangkan sikap saling memahami dan menghargai antar saudara. Selain itu, anak juga perlu mengurangi sikap egois dan keinginan untuk selalu menang sendiri dalam setiap konflik. Pengembangan komunikasi yang sehat dan terbuka menjadi kunci penting dalam menyelesaikan permasalahan antar saudara secara lebih positif dan konstruktif.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan tidak memperkuat stereotip gender yang dapat menimbulkan ketidakadilan dalam keluarga. Selain itu, masyarakat juga perlu mendukung terciptanya lingkungan sosial yang sehat dan harmonis. Dengan demikian, masyarakat dapat berperan dalam menciptakan keluarga yang lebih seimbang dan minim konflik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam jumlah informan dan ruang lingkup penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah informan yang lebih banyak serta mengkaji sibling rivalry dengan variabel lain, seperti pola asuh, urutan kelahiran, dan kondisi sosial ekonomi keluarga. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif atau mixed method juga dapat dilakukan untuk memperkuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, K. (2024). *Dinamika feminisme dan perubahan sosial*. Jurnal Media Akademik (JMA), 2(3).
- Airika, M. (2021). *Sibling rivalry ditinjau berdasarkan urutan kelahiran pada remaja di Kecamatan Johan Pahlawan* (Skripsi). UIN Ar-Raniry.
- Aqsho, Muhammad. "Keharmonisan dalam Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Pengamalan Agama." *Almufida* 2, no. 1 (2017).
- Astuti, Yuli, Zahra Seleisyah Tianme, dan Endang Susilowati. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kejadian Sibling Rivalry: Literature Review." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 5, no. 2 (2024).
- Aulia, S. W. (2024). *Hubungan pola asuh orang tua dengan sibling rivalry pada anak usia sekolah* (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung.
- Aziz, Moh. Ali. (2017). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Aziza, I., Syaodih, E., & Romadona, N. F. (2025). Sibling rivalry dan implikasinya terhadap perkembangan anak usia dini di keluarga muda pendidikan rendah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(2), 843–852.
- Badriyah, Lailatul, Asti Haryati, dan Sarah V. Ramos. "Mental Health and Coping Stress: A Study in Talang Lahat Village, Curup Bengkulu." *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 13, no. 4 (2023): 915–924.
- Bandura, Albert. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1977.
- Bem, S. (1981). Gender schema theory: A cognitive account of sex typing. *Psychological Review*, 88(4), 354–364.
- Bowman, K. M., Freud, S., & Riviere, J. (1928). The ego and the id. *The American Journal of Psychology*, 40(4), 644.
- Buhrmester, D., & Furman, W. (1990). Perceptions of sibling relationships during middle childhood and adolescence. *Child Development*, 61(5), 1387–1398.
- Candra K. S., K., Heryanto, B., & Rochani, S. (2019). Analisis pengaruh upah, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan usia terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor industri tenun ikat di Kota Kediri, 2, 38–51.

- Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah" 1, no. 1 (2023): 53–61.
- Dewi, Putri Buana Tungga, dan Satiningsih. "Gambaran *Sibling Relationship* pada Remaja dengan Saudara Kandung Penyandang Autism Spectrum Disorder." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 10, no. 03 (2023): 547–556.
- Dewi, Z. E., & Fauziah, N. (2021). Hubungan antara sibling rivalry dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Cilacap. *Jurnal Empati*, 9(6), 477–481.
- Duumirrotin, Alfina Laili, dan Siti Ina Savira. "Hubungan antara Pola Asuh dengan *Sibling Rivalry* pada Remaja dengan Jenis Kelamin sebagai Variabel Moderator." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 9, no. 2 (2022).
- Eagly, A. H. *Sex differences in social behavior: A social-role interpretation*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Edmirani, Z., & Fauziah, N. (2021). Hubungan antara sibling rivalry dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas X. *Jurnal EMPATI*, 9(6), 477–481.
- Farantika, Dessy, Laela Lutfiana Rachmah, Devia Purwaningrum, dan Maulinda Sulistyani Sanjaya. "Analisis Perspektif Gender dalam Strategi Coping Anak Usia Dini." *At-Thufuly: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (Mei 2024): 60–66.
- Gingga, P. (2024). *Psikologi perkembangan siswa sekolah dasar*. Jawa Tengah: CV Sketsa Media.
- Girsang, E. (2024). Sibling rivalry pada anak usia prasekolah (3–5 tahun) di TK Islam Al Nurdahlan. *Jurnal Ilmiah Wijaya*, 16, 40–48.
- Hamifa Fauziyyah, N., Rachmawati, Y., & Kurniati, E. (2019). Analisis perilaku sosial anak ditinjau dari urutan kelahiran. *Edukid*, 15(1), 42–57.
- Handayani. (2019). *Sibling rivalry dalam keluarga tradisional* (Penelitian).
- Hardiansyah Safitri, K., Veriyallia, V., & Aldina, A. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan sibling rivalry usia 7–12 tahun di SDN 3 Sambaliung Kabupaten Berau. *Jurnal Keperawatan Wiyata*, 5(2), 38–45.

- Harits, U. (2008). *Mengelola persaingan kakak-adik*. Surakarta: Indiva Media Kreasi.
- Hunadar, Jonsi. *Kenangan Indah di Tengah Keluarga*. Jakarta: Rumah Literasi Publishing, t.t.
- Ismi Aziza, I., Syaodih, E., & Romadona, N. F. (2025). Sibling rivalry dan implikasinya terhadap perkembangan anak usia dini. *Aulad*, 8(2), 843–852.
- Jannah, Redatul, dan Sri Putri Rahayu. “Dampak Sibling Rivalry terhadap Kepribadian Anak Usia Dini.” *Psikomuda Connectedness* 3, no. 1 (2023).
- Karni, Asniti, Alifia Zuela Sari, Nagita Cinta Utami Prayoga, dan Ikhsan Fernando. “Upaya Dukungan Emosional dan Sosial Keluarga terhadap Anak dari Keluarga Tidak Utuh: Perspektif Konseling Keluarga.” *JUPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23, no. 2 (Juni 2025): 832–847.
- Khoirunnisa, A. (2023). Kecenderungan perilaku agresif siswa ditinjau dari jenis kelamin. *Current Issues in Counseling*, 17–22.
- Lestari, V. (2018). Gambaran pola sibling relationship pada adik usia remaja dengan kakak usia dewasa awal. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 100–108.
- Maisarah, A. (2021). *Sibling rivalry berdasarkan urutan kelahiran pada remaja* (Skripsi). UIN Ar-Raniry.
- Malau, W. (2015). Pengarusutamaan gender dalam program pembangunan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 125.
- Mayangsari, P., & Nur, H. (2025). Dinamika sibling rivalry dan perkembangan pada remaja: Studi literatur. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(4), 6440–6454.
- Mufidah. (2022). *Keberfungsian keluarga dalam menangani sibling rivalry pada remaja*.
- Muranda, Ria, Nurdin Bakrie, dan Rawdhah Binti Yasa. “Sibling Rivalry and Aggressiveness on the Student of MTsN 4 Banda Aceh.” *Prophetic Guidance and Counseling Journal* 3, no. 1 (2022): 76–86.
- Nelisa, S. (2022). Dampak sibling rivalry terhadap kesehatan mental anak. UIN Ar-Raniry.

- No, F., Novita, W., & Sari, U. (2024). Hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian sibling rivalry di Praktek Bidan Sri Rahayu Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat Tahun 2023. *Antigen*, 2(1), 6–13.
- Panggabean, Septi Maisyaroh Ulina. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kejadian *Sibling Rivalry* pada Anak di RW 002 Kelurahan Bukit Tempayan Kecamatan Batu Aji Kota Batam.” *Jurnal Surya Medika* 6, no. 2 (2021): 155–161.
- Prameswari, D., Aditya, A. M., & Saudi, A. N. A. (2024). Pengaruh persepsi perlakuan orang tua ke anak terhadap sibling rivalry. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(2), 588–592.
- Pramudita, A., & Nugroho, R. (2020). Temperamen dan sibling rivalry pada anak.
- Putri, E. I., Rahmawati, N., & Syafitri, R. (2023). Dampak stigma masyarakat bagi keluarga yang belum memiliki anak di Desa Sungai Besar Kabupaten Lingga. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 2(2), 233–248.
- Putri, Safira Kharisma, dan Emmy Budiartati. “Upaya Orang Tua dalam Mengatasi *Sibling Rivalry* pada Anak Usia Dini di KB TK Tunas Mulia Bangsa Semarang.” *E-Plus* 5, no. 1 (2020): 75–87.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *UIN Antasari*, 17(33), 81–95.
- Safitri, K. H., Veriyallia, V., & Aldina, A. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi sibling rivalry usia 7–12 tahun. *Jurnal Keperawatan*, 10(1).
- Sejati, Sugeng, Dika Nur'aini, Viola Junia Vitaloka, Nur Aifah Widiyawati, dan Puspa Yuni Rahayu. “Kecerdasan Spiritual dan Kenakalan Remaja dalam Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dan Agama.” *Psikologi Islam Psycho Aksara Jurnal Psikologi* 2, no. 1 (2024).
- Sejati, Sugeng, et al. “Kecerdasan Spiritual dan Kenakalan Remaja dalam Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dan Agama.” *Psikologi Islam Psycho Aksara Jurnal Psikologi* 2, no. 1 (2024).
- Sejati, Sugeng. “Implikasi Egosentris dan Spiritual Remaja dalam Mencapai Perkembangan Identitas Diri.” *Jurnal Ilmiah Syiar* 19, no. 1 (2019): 103–126.

- Siron, Yubaedi, Sherllyn Azzahra Asbi, Putri Rizki Amalia, dan Laila Cahyani. "Anak Laki-laki Tidak Boleh Menangis?: Bias Gender Pengasuhan Anak Usia Dini." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 6, no. 2 (Desember 2023).
- Sugiyono. (2010). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, L. (2020). Faktor dominan yang mempengaruhi sibling rivalry pada anak usia toddler. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 1–10.
- Windayani, N. L. I., & Putra, K. T. H. (2021). Pola asuh otoritatif untuk membentuk karakter anak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 173–182.
- Yustika, D. R., & Satiningsih. (2022). Dampak sibling rivalry pada remaja kembar. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi Remaja*, 9(6), 1–13.
- Zahida, M. Fudhla, dan Alfin Miftahul Khairi. "The Role of Social Support Systems for Fatherless Late Adolescents at Nur Hidayah Islamic High School Girls' Dormitory." *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2026).

